



► WISATA EDUKASI

Pemkot Dorong Pembaruan Taman Pintar agar Tetap Relevan untuk Anak Muda

Menginjak usia yang ke-17 tahun, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mendorong Taman Pintar Yogyakarta untuk terus berbenah dan berinovasi seiring perubahan minat generasi muda.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan keberadaan Taman Pintar Yogyakarta yang telah memasuki usia 17 tahun merupakan bukti perjalanan panjang yang telah dilalui dengan berbagai dinamika. Momentum ini diharapkan menjadi ruang refleksi untuk terus belajar dari pengalaman dan melakukan perbaikan ke depan.

“Saya berharap ada refleksi di usia ke-17 tahun ini, belajar dari pengalaman untuk menjadi lebih baik,” ujarnya dalam HUT ke 17 Taman Pintar Yogyakarta, Selasa (16/12).

Menurut Hasto, selera anak muda saat ini telah banyak berubah dibandingkan 17 tahun lalu. Karena itu, pengembangan wahana dan destinasi edukasi di Taman Pintar Yogyakarta merupakan keharusan agar tidak ditinggalkan



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Yetti Martanti (*kedua dari kanan*) dan Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Disbud Kota Jogja, Karmila (*kanan*) berfoto bersama dengan beberapa pelajar penerima bantuan pendidikan dalam rangka HUT Taman Pintar, Selasa (16/12).

pengunjung. “Saat ini selera anak muda sudah berbeda. Kalau tidak ada perbaikan dan pengembangan, Taman Pintar bisa ditinggalkan pengunjung,” katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja, Yetti Martanti, menjelaskan berbagai program dan wahana di Taman Pintar dirancang tidak semata berbasis kompetensi; tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan. “Yang penting bukan hanya kompetensi, tapi juga kreativitas, sportivitas, kemampuan berpikir kritis,

dan kegembiraan dalam proses belajar,” katanya.

Hal tersebut sejalan dengan visi Taman Pintar Yogyakarta sebagai wahana pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, seni, dan budaya secara harmonis.

Inovasi

Yetti menyebutkan Taman Pintar Yogyakarta terus melakukan pembaruan wahana melalui kolaborasi strategis dengan berbagai mitra, baik dari dunia usaha maupun institusi pendidikan. Sejumlah zona

edukasi dikembangkan, seperti Zona Jelajah Laut Nusantara dari Cedeo, Zona Keباikan Hidup dari Aqua, Zona Metrologi dari Dinas Perdagangan Kota Jogja, serta Zona Taman Air Menari dari DoReMi. “Kolaborasi ini menjadi bentuk sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas layanan di Taman Pintar,” katanya.

Sementara, Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Disbud Kota Jogja, Karmila, mengatakan Taman Pintar Yogyakarta terus melakukan inovasi dan pembaruan agar tetap menjadi salah satu tujuan utama wisata edukasi di Kota Jogja.

Pengelola juga menggandeng berbagai mitra, baik dari sektor swasta maupun instansi pemerintah, untuk menghadirkan wahana edukatif yang relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, Taman Pintar juga berupaya menjadi ruang publik yang inklusif dan ramah bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. (Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005